

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Digital Payment* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja

Stefani Marina Palimbong¹, Elisabet Pali², Astriwati Biringkanae³, Randi Tangdialla⁴

^{1,2,3,4} UKI Toraja

Email: stefanimarinapalimbong@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Literasi keuangan terhadap penggunaan *digital payment shopee paylater* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. Dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang responden yang dipilih menggunakan teknik Random Sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *digital payment shopee paylater* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja dengan tingkat pengaruh sebesar 26,6%, sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Literasi keuangan, digital payment, shopee paylater

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy on the use of digital payment shopee paylater among Uki Toraja Faculty of Economics students. This research is a quantitative research with a survey method. The population in this study were all students of the Uki Toraja Faculty of Economics. With a total sample of 33 respondents who were selected using the Random Sampling technique. Based on the results of the study it can be concluded that financial literacy has a positive effect on the use of digital payment shopee paylater among Uki Toraja Faculty of Economics students with an influence level of 26.6%, while the remaining 73.4% is influenced by other variables not included in this study

Keywords: Financial literacy, digital payment, shopee paylater

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi memunculkan banyak inovasi baru terhadap kehidupan masyarakat, dimana saat ini kehidupan masyarakat seakan tidak lepas dari teknologi yang ada seperti smartphone, dan produk-produk teknologi modern lainnya dengan memanfaatkan internet sebagai alat bantu. Perkembangan teknologi tidak hanya membawa banyak inovasi baru tetap juga mengubah aktivitas masyarakat, mulai dari mencari informasi, bekerja, belajar dan berbelanja, semuanya bisa dilakukan hanya dengan bantuan teknologi. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan pada kehidupan manusia yang memaksa setiap individu untuk lebih cerdas, dalam menjalani kehidupannya dan menggunakan pendapatannya sebaik mungkin. Munculnya penawaran-penawaran produk baru membuat masyarakat harus lebih cerdas dalam membuat keputusan keuangannya, maka dari itu salah satu pemahaman yang penting untuk diketahui oleh masyarakat di era *digital* ini yaitu, pemahaman mengenai literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang harus dipahami oleh setiap individu masyarakat, karena saat ini pemahaman mengenai literasi keuangan masih sangat rendah

Received Mei 21, 2023; Revised Juni 5, 2023; Accepted Juli 30, 2023

* Stefani Marina Palimbong, stefanimarinapalimbong@gmail.com

dikalangan masyarakat, sehingga banyak dari kalangan masyarakat sering kali mengalami kesulitan keuangan, dikarenakan oleh literasi keuangan yang rendah. Literasi keuangan mampu membantu masyarakat dalam mengambil keputusan pengeluaran keuangan yang tepat, selain itu literasi juga membantu setiap individu masyarakat untuk membuat perencanaan keuangannya demi mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang dan menggunakan produk-produk baru yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi. Pemahaman mengenai literasi keuangan sendiri mempunyai pengukuran dalam penerapannya, yaitu pengukuran pemahan dan pengukuran penggunaan, dimana pengukuran pemahaman adalah seberapa banyak pengetahuan setiap individu terhadap kondisi keuangannya sendiri, sedangkan pengukuran penggunaan adalah terkait bagaimana seorang individu mampu menggunakan uangnya dan produk keuangan yang sesuai dengan kondisi keuangannya (Saleh, dkk., 2020).

Menurut Kurniasari, dkk, (2021) literasi keuangan juga merupakan salah satu faktor, yang mempengaruhi setiap individu masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan *digital payment*. Menurut Nubika (2018) pembayaran *digital* atau *digital payment* adalah kegiatan transaksi keuangan dengan menggunakan media elektronik sebagai alat pembayarannya dengan memanfaatkan *server*, aplikasi dan jaringan.

Munculnya inovasi baru seperti *digital payment* memberikan penawaran kemudahan, kecepatan dan kenyamanan menggunakan produk kepada masyarakat, sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi *digital payment*, aplikasi *digital payment* yang paling banyak digunakan dikalangan masyarakat saat ini adalah *m-banking*, *internet banking*, *sms banking* dan aplikasi *e-wallet*, yang terbagi lagi menjadi beberapa jenis. Namun aplikasi *e-wallet* yang paling banyak digunakan saat ini adalah, aplikasi *shopee paylater*.



Sumber: <https://goodstats.id/article>.

Jika dilihat dari gambar maka dapat dikatakan bahwa *fitur shopee paylater* pada aplikasi *shopee*, merupakan salah satu *fitur* yang saat ini sangat banyak digunakan pada kalangan masyarakat. Dimana *fitur shopee paylater* merupakan *fitur* terbaru yang menyediakan kemudahan transaksi, proses cepat dan nyaman tanpa menggunakan kartu kredit. Dimana *fitur* ini memberikan penawaran membeli sekarang dan membayar nanti, yang artinya bahwa produk *shopee paylater* bisa digunakan sekarang, akan tetapi uangnya bisa dibayar menyusul, sesuai dengan tanggal dan bulan yang telah ditentukan pada aplikasi *shopee*. Ketertarikan untuk menggunakan *shopee paylater* tidak hanya pada kalangan masyarakat tetapi pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja, mahasiswa sebagai generasi *mileneal* memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang baru dan mudah terpengaruh oleh perkembangan teknologi.

Penawaran kemudahan, proses cepat dan nyaman dalam menggunakan *shopee paylater*, memiliki sisi *positive* dan sisi *negative*. Sisi *positivenya* yaitu mampu membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan mendesaknya, tanpa mengeluarkan biaya dan sisi *negativenya* yaitu bunga yang tinggi apabila tidak membayar tepat waktu. Dengan penawaran kemudahan transaksi mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan akan memanfaatkan penggunaan *shopee paylater* dengan baik untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, apabila uang jajan yang berasal dari orang tuanya habis.

Untuk itu mahasiswa sebagai generasi *mileneal* yang kebanyakan sumber keuangannya dari pendapatan orangtua dan tanpa ada pengawasan orang tua dalam mengelola keuangannya, diharapkan mampu menerapkan pengetahuan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangannya dengan baik dan menggunakan produk-produk *digital* dengan baik, agar terhindar dari permasalahan keuangan dimasa sekarang dan dimasa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Putri (2022) literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap individu, agar setiap individu mampu membuat perencanaan keuangannya, menggunakan sumber daya keuangannya, dan mengelolah keuangannya, sampai kepada pengambilan keputusan keuangan yang tepat dalam menggunakan produk-produk keuangan. Atkinson dan Messy (2012) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah suatu kesadaran mengenai informasi keuangan, keterampilan dalam mengelolah keuangan, sikap dalam keputusan penggunaan keuangan dan perilaku dalam mengambil keputusan yang bijaksana dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan setiap individu. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan adalah suatu kemampuan yang

dimiliki oleh seseorang dalam mengelolah keuangannya, dan mengambil keputusan penggunaan keuangannya, untuk mencapai kesejahteraan saat ini dan dimasa depan. Menurut Oecd/Infe (2016) literasi keuangan adalah gabungan antara keterampilan, sikap, kesadaran, pengetahuan dan perilaku yang membanru setiap individu dalam membuat keputusan keuangan.

Adapun tujuan dari literasi keuangan Berikut ini menurut OJK (2013):

1. Membantu meningkatkan pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan yang dulunya *not literate* dan *less literate* menjadi *well literate*.
2. Membantu memperkenalkan produk-produk keuangan yang sebelumnya belum diketahui oleh masyarakat.

Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut OJK (2013) literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. *Well Literate*, yakni seseorang yang memiliki suatu pemahaman dan kepercayaan mengenai *fitur*, manfaat, resiko, hak, dan kewajiban penyedia jasa keuangan dan produk keuangan, juga terampil dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Suff Literate*, seseorang yang memiliki pemahaman dan kepercayaan mengenai lembaga jasa keuangan, dan produk keuangan seperti (*fitur*, manfaat, resiko, hak dan kewajiban).
3. *Less Literate*, yaitu seseorang yang hanya mengetahui mengenai lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.
4. *Not Literate*, seseorang yang tidak mempunyai pemahaman dan kepercayaan mengenai lembaga penyedia jasa keuangan dan produk keuangan, serta tidak terampil dalam menggunakan produk, dan jasa keuangan.

Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

1. Menjadikan individu lebih bijaksana dalam memilih, memanfaatkan dan menggunakan layanan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan membuat perencanaan keuangan dengan baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi dan instrument keuangan yang tidak jelas
3. Mendapatkan pengetahuan serta pemahaman tentang manfaat dan resiko layanan jasa dan produk keuangan.

Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Yanti (2019) sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum keuangan

Yaitu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (keluarga dan usaha), seperti membuat perencanaan keuangan, dan membuat catatan pengeluaran, dan pemasukan keuangan.

2. Simpan pinjaman

Yaitu berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tabungan dan pinjaman seperti pengguna kartu kredit.

3. Asuransi

Yaitu mengenai pemahaman dasar dan produk-produk asuransi, yang dianggap mampu mengurangi resiko yang mungkin akan terjadi.

4. Investasi

Yakni dimana seseorang mempunyai pengetahuan mengenai suku bunga, reksadana dan resiko dalam melakukan investasi, sehingga pada saat seseorang ingin melakukan investasi maka, seseorang tersebut akan mempertimbangkan terlebih dahulu, mengenai suku bunga dan resiko yang mungkin akan terjadi pada saat melakukan investasi, dan menghindari resiko tersebut.

Pengertian *Digital Payment*

Pembayaran *digital* atau *digital payment* merupakan pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan *e-wallet* (Saputra, 2019). Pembayaran digital adalah sejenis pembayaran *fintech* dengan bantuan media elektronik sebagai metode pembayarannya, misalnya dengan menggunakan *smartphone* untuk melakukan transaksi atau pembayaran yang dilakukan dengan *transfer bank*, uang seluler, dan kartu pembayaran termasuk kartu *kredit*, *debit*, dan prabayar (Histori.S, 2022).

Pembayaran *digital* atau *digital payment* merupakan uang elektronik yang digunakan oleh seseorang pada saat melakukan pembelian atau pembayaran, yang menggunakan media elektronik seperti *server*, akun *virtual*, aplikasi, dan jaringan. (Nubika, 2018). *Digital payment* adalah produk teknologi yang dimunculkan oleh perkembangan teknologi, yang memperkenalkan metode pembayaran yang lebih *efisien* dan sangat mudah untuk digunakan oleh masyarakat, dimana teknologi ini mampu mengubah pandangan masyarakat mengenai metode pembayaran, jika dulunya masyarakat hanya bisa menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi, saat ini dengan munculnya *digital payment*, maka pembayaran dapat dilakukan dengan non tunai dimana uang disimpan dalam ponsel lebih praktis dan aman untuk digunakan (Rizkiyah, dkk, 2021).

Kelebihan dan Kekurangan *Digital Payment*

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan *digital payment* menurut (Septiana, 2022)

1. Kelebihan *Digital Payment*

Adapun beberapa kelebihan dari *digital payment* adalah sebagai berikut:

- a Waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih hemat pada saat melakukan transaksi pembelian dan pembayaran, karena dilakukan secara *online*.
- b Adanya ketersediaan kemudahan akses pembayaran karena tersedianya berbagai *fitur* pendukung aplikasi *digital payment*.
- c Meningkatkan kesetiaan konsumen dalam menggunakan produk karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- d Biaya admin yang dibayarkan saat melakukan transaksi terbilang rendah.

2. Kekurangan *digital payment*

Adapun kekurangan *digital payment* sebagai berikut :

- a Adanya gangguan dari *hacker*, karena semakin canggihnya teknologi maka, semakin banyaknya kejahatan yang sering terjadi, salah satunya adalah kejahatan *digital*.
- b Privasi data pengguna kurang terjaga, contohnya seperti pada saat calon pengguna melakukan pendaftaran, maka calon pengguna akan memenuhi persyaratan seperti identitas diri dan informasi calon pengguna. Kurangnya privasi data pengguna.
- c Selalu membutuhkan akses *internet*. Proses transaksi *digital payment* hanya bisa digunakan atau diakses ketika *smartphone* para penggunanya terhubung ke *internet*, karena apabila *smartphone* penggunanya tidak terhubung ke *internet* maka *digital payment* tidak bisa digunakan.
- d Seringnya terjadi *error* pada sistem aplikasi yang digunakan pada saat transaksi berlangsung, hal ini biasanya disebabkan oleh gangguan jaringan atau perbaikan sistem yang sering kali mengganggu para pengguna saat melakukan transaksi pembayaran atau pun pembelian.

Indikator *Digital Payment*

Menurut Puspita (2019) terdapat tiga indikator dalam *digital payment* diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kenyamanan, yaitu kenyamanan yang dirasakan para pengguna *digital payment* pada saat melakukan pembayaran secara *digital*.
2. Kemudahan, yaitu kemudahan akses pada saat melakukan pembayaran *digital* yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

3. Manfaat, yaitu manfaat yang diterima oleh para pengguna layanan pembayaran digital baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengertian *Shopee PayLater*

Menurut Putri (2022) *shopee paylater* adalah sebuah alat pembayaran yang tersedia untuk digunakan para penggunan aplikasi *shopee*. Menurut Aftika (2021) pembayaran dengan fitur *spaylater* adalah salah satu contoh inovasi belanja *online* yang cerdas, dimana kegiatan belanja *online* ini dilakukan dengan proses pinjam meminjam yang menyatukan antara para pemberi kredit, dan para pengguna kredit.

Shopee PayLater adalah metode pembayaran yang berbentuk pinjaman secara praktis dan instan dengan bunga yang dikenakan sangat *minim* (Shopee, 2020). *Shopee PayLater* memberikan kemudahan kepada penggunanya yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan ingin memenuhi kebutuhan mendesaknya dimana barang dapat diterima terlebih dahulu namun pembayaran dapat menyusul dibulan depan dengan cicilan. *Shopee PayLater* diberikan oleh PT. Lentara Dana Nusantara yang merupakan sebuah strategi cicilan yang memanfaatkan dana talangan dari organisasi aplikasi yang terhubung, *shopee paylater* menawarkan item kredit dengan uang muka awal nol persen tanpa penukaran dasar, dan uang muka yang diberikan hanya bisa digunakan untuk membeli barang di *shopee* dengan tenor 30 hari.

Menurut Abrina (2022) *Shopee PayLater* adalah suatu fitur metode pembayaran “beli sekrang bayar nanti” yang dimaksudkan untuk mempermudah para penggunanya pada saat melakukan transaksi secara *online*, dimana fitur ini menyediakan pinjaman secara langsung dengan batas jumlah, yang digunakan pada saat melakukan transaksi dan pembaruan dilakukan pada saat jatuh tempo, atau pada tanggal yang telah ditentukan oleh pengguna *shopee*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian *survey* dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dengan jumlah 1.892 mahasiswa/i.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama, bagi setiap unsur, atau anggota populasi, untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyon, 2016).

Selanjutnya teknik penentuan jumlah sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan tertentu dalam sampel yang akan diambil sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa/I aktif Fakultas Ekonomi Uki Toraja
- 2 Mahasiswa/I yang menggunakan *shopee paylater*
- 3 Mahasiswa/I yang pernah melakukan pembayaran dengan *shopee paylater*

Dari ketentuan pengambilan sampel diatas, diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.892 mahasiswa/I, dan dari 1.892 mahasiswa/i tersebut, didapatkan sampel sebanyak 33 responden, dimana hanya 33 responden tersebut yang memenuhi ketentuan pemilihan sampel.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kusioner secara *online*. Kusioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan, atau pernyataan tertulis kepada responden, untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Teknik Analisis Data

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Gani dan Amalia (2018) Analisis Regresi sederhana merupakan model regresi yang menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel

Rumus

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b = koefisien regresi

X = Variabel Independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja, dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja yang jumlah 1.892 mahasiswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 mahasiswa, karena dari 1.892 mahasiswa diketahui hanya 33 mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja yang yang memenuhi ketentuan dalam pemilihan sampel, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kusioner yang dibagikan secara *online*, kepada 33 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja.

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, karakteristik responden pengguna *digital payment shopee paylater* yang bersedia untuk mengisi kusioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persen (%)
2019	23	69,7
2020	10	30,3
Total	33	100

Sumber : Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji karakteristik berdasarkan angkatan pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah presentase penggunaan *digital payment* pada angkatan 2019, sebesar 69,7% dan angkatan 2020 sebesar 30,3%. Jadi jumlah presentase tertinggi yang menggunakan *digital payment* adalah mahasiswa angkatan 2019, yang berarti bahwa penggunaan *digital payment shopee paylater* paling banyak digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019, sebanyak 23 mahasiswa.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi

Jurusan/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Persen (%)
Manajemen Keuangan	29	87,9
Manajemen Pemasaran	2	6,1
Manajemen SDM	2	6,1
Total	33	100,0

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji karakteristik responden berdasarkan jurusan/prodi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, presentasi tertinggi penggunaan *digital payment shopee paylater* adalah manajemen keuangan dengan jumlah presentase 87,9%, yang berarti bahwa penggunaan *digital payment* didominasi oleh mahasiswa program studi manajemen keuangan, dengan jumlah 29 mahasiswa.

Deskripsi Jawaban Responden

Berikut ini merupakan hasil jawaban mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja, mengenai pengaruh literasi keungan terhadap penggunaan digital payment pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja, yang dibagikan kepada 33 responden:

Tabel 3
Hasil Jawaban Responden Mengenai Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata
		SS		S		CS		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pengetahuan umum keuangan												
1	Saya membuat perencanaan keuangan bulanan	3	9,1	19	57,5	7	21,2	4	12,1	0	0	3,64
2	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan	5	12,2	17	51,5	5	15,2	6	18,2	0	0	3,64
Simpan Pinjam												
3	Saya menabung sebagian uang belanja saya	8	24,2	19	57,6	3	9,1	2	6,1	1	3,0	3,94
4	Saya menghindari pinjaman berlebihan	19	57,6	12	36,4	2	6,1	0	0	0	0	4,52
Asuransi												
5	Memiliki asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang mungkin terjadi atas peristiwa	13	39,4	17	51,5	3	9,1	0	0	0	0	4,30

	yang tak terduga											
6	Memiliki asuransi adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan	14	42,4	16	48,5	2	6,1	1	3,0	0	0	4,30
Investasi												
7	Saya memiliki salah satu <i>alternative</i> investasi untuk masa depan	4	12,1	15	45,5	7	21,2	6	18,2	1	3,0	3,45
8	Saya melakukan diversifikasi investasi	1	3,0	13	39,4	13	39,4	5	15,2	1	3,0	3,24
Nilai Rata-rata Total											3,88	

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji jawaban responden pada tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata jawaban tertinggi responden pada variabel literasi keuangan adalah pernyataan “saya menghindari pinjaman yang berlebihan” yaitu sebesar 4,52, dan rata-rata terendah adalah pernyataan “saya melakukan diversifikasi investasi” yaitu sebesar 3,24, dan nilai rata-rata keseluruhan dari pernyataan pada tabel diketahui sebesar 3,88, yang berarti bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan kedalam kategori tinggi.

Tabel 4
Hasil Jawaban Responden Variabel Digital Payment Shopee Paylater

No	Pernyataan	Jawaban										Rata-rata
		SS		S		CS		TS		STS		
	Kenyamana	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Penggunaan <i>digital payment shopee paylater</i> sangat aman untuk digunakan	9	27,3	11	33,3	13	39,4	0	0	0	0	3,88
2	Penggunaan <i>shopee paylater</i> sudah dilindungi oleh OJK	13	39,4	17	51,5	3	9,1	0	0	0	0	4,30

	sehingga aman untuk digunakan											
	Kemudahan Akses											
3	<i>Shopee Paylater</i> sangat mudah untuk digunakan dan tidak perlu menggunakan uang tunai	9	27,3	16	48,5	7	21,2	1	3,0	0	0	4,00
4	Syarat yang diperlukan untuk menggunakan <i>shopee paylater</i> sangat mudah	10	30,3	14	42,4	6	18,2	3	9,1	0	0	3,97
	Manfaat											
5	Penggunaan <i>shopee paylater</i> membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek	10	30,3	14	42,4	6	18,2	3	9,1	0	0	3,94
6	Bunga yang dikenakan sebanding dengan manfaat yang diterima	12	36,4	10	30,3	9	27,3	2	6,1	0	0	3,97
	Total Nilai rata-rata											4,01

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji jawaban responden pada tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada variabel penggunaan *digital payment shopee paylater* adalah pernyataan “Penggunaan *digital payment shopee paylater* sudah dilindungi oleh OJK sehingga aman untuk digunakan” yaitu sebesar 4,30, dan nilai rata-rata terendah adalah pernyataan “penggunaan *digital payment shopee paylater* sangat nyaman untuk digunakan” yaitu sebesar 3,88, dan nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan adalah 4,01, yang berarti bahwa penggunaan *digital payment shopee paylater* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja cukup banyak.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS V22, dengan metode *person correlation*.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Pernyataan Literasi Keuangan

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	<0,05	>0,05	Kesimpulan
1	Saya membuat perencanaan keuangan bulanan	0,653	0,334	0,000		Valid
2	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan	0,703	0,334	0,000		Valid
3	Saya menabung sebagian uang belanja saya	0,579	0,334	0,000		Valid
4	Saya menghindari pinjaman berlebihan	0,356	0,334	0,042		Valid
5	Memiliki asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga	0,467	0,334	0,006		Valid
6	Memiliki asuransi adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan	0,341	0,334	0,052		Valid
7	Saya memiliki salah satu alternative investasi untuk masa depan	0,728	0,334	0,000		Valid
8	Saya melakukan diversifikasi investasi	0,731	0,334	0,000		Valid

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSSV22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam indikator literasi keuangan dinyatakan valid, dimana rhitung > rtabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Pernyataan Digital Payment Shopee PayLater

No	Pernyataan	rHitung	rTabel	<0,05	>0,05	Kesimpulan
1	Penggunaan <i>digital payment shopee paylater</i> sangat nyaman untuk digunakan	0,852	0,334	0,000		Valid

2	Penggunaan <i>shopee paylater</i> sudah dilindungi oleh OJK sehingga aman untuk digunakan	0,620	0,334	0,000	Valid
3	<i>Shopee paylater</i> sangat mudah untuk digunakan, dan tidak perlu menggunakan uang tunai	0,763	0,334	0,000	Valid
4	Syarat yang diperlukan untuk menggunakan <i>shopee paylater</i> sangat mudah	0,794	0,334	0,000	Valid
5	Penggunaan <i>shopee paylater</i> membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek	0,840	0,334	0,000	Valid
6	Bunga yang dikenakan sebanding dengan manfaat yang diterima	0,823	0,334	0,000	Valid

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSSV22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel *digital payment*, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dari indikator *digital payment* dinyatakan valid, dimana nilai r hitung > rtabel, dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya, uji reabilitas dilakukan dengan IBM SPSS V22 dengan metode *Cronbach alpha*, dimana data dapat dinyatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari standar koefisien *alpha* (0,06).

Tabel 7
Uji Reabilitas

Variabel	Standar Koefisien Alpha	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi keuangan (X)	0,60	0,725
<i>Digital payment shopee paylater</i> (Y)	0,60	0,875

Sumber: Hasil data diolah dari SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *reabilitas* pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel data dari literasi keuangan dan *digital payment shopee paylater* dinyatakan *reliabel*, hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai *Cronbach alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,725 dan *digital*

payment shopee paylater sebesar 0,875, yang dimana nilai *Cronbach alpha* variabel literasi keuangan dan *digital payment* lebih besar dari standar *koefisien cronbach alpha* yaitu 0,06.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel.

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel Independen	Koefisien	Nilai t	Sig	Keterangan
Konstanta	7,339	1,460		
Literasi Keuangan	,538	3,351	,002	Signifikan

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bawa nilai konstan sebesar 7,339, dan nilai literasi keuangan sebesar 0,538, sehingga persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,339 + 0,538X$$

Dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 7,339, yang berarti bahwa nilai konstan variabel *digital payment* adalah sebesar 7,339.
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,538, yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai *digital payment* bertambah sebesar 0,538, koefisien tersebut bertanda positif yang berarti arah hubungan variabel literasi keuangan dan *digital payment shopee paylater* adalah positif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai signifikan dari tabel, terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap *digital payment shopee paylater*, dimana nilai signifikan $0,002 < \text{probabilitas } 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	R	R Square
1	,516	,266

Sumber: Hasil data diolah dari IBM SPSS V22 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil, nilai (R) adalah sebesar 0,516 dan ($R\ Square$) sebesar 0,266, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel *digital payment* adalah sebesar 26,6%, sedangkan 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *digital payment shopee paylater* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja, hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai koefisien regresi bertanda positif dengan nilai thitung \geq ttabel ($3,351 \geq 2,040$) dan tingkat signifikan ($0,002 \leq 0,005$), yang berarti bahwa semakin tinggi literasi seorang mahasiswa, maka mahasiswa akan mempertimbangkan kondisi keuangannya sebelum menggunakan *digital payment shopee paylater*.

Literasi keuangan merupakan suatu kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan dan membuat perencanaan keuangan untuk kesejahteraan hidup, literasi keuangan yang dilihat dari apakah mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan umum keuangan, memiliki simpan pinjam, asuransi dan berbagai investasi akan mempengaruhi cara mahasiswa, untuk menggunakan *digital payment shopee paylater*, meskipun penggunaan *shopee paylater* sangat nyaman untuk digunakan, penggunaannya sangat mudah karena tidak perlu menggunakan uang tunai dan penggunaan *shopee paylater* membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek mahasiswa.

Tingginya pengetahuan seseorang mengenai keuangan dapat mendorong untuk menggunakan teknologi keuangan seperti *shopee paylater*, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula dalam memilih atau menggunakan produk, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan pribadinya, dan menyesuaikan kondisi keuangan yang dimiliki dalam menggunakan *digital payment shopee paylater*, sehingga tidak mengakibatkan kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater) pada Shopee*. sejalan juga dengan penelitian Wijayanti.,dkk (2022), yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *shopee paylater*. sejalan juga dengan penelitian Azmi & Harmain (2022), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan

produk *fintech payment paylater di Shopee*, sejalan juga dengan penelitian Sutatama.,dkk (2022), yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *E-wallet* dikalangan siswa dan sejalan juga dengan penelitian Mudrikah (2021), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk finansial teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *digital payment* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja (Y), dengan nilai thitung > ttabel ($3,351 > 2,040$) dan tingkat nilai signifikan ($0,002 < 0,05$).

Saran

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi diharapkan agar mampu mempertahankan pemahaman literasi keuangannya, dalam menggunakan produk-produk *digital* seperti *digital payment shopee paylater* dengan baik, dan lebih meningkatkan lagi agar mahasiswa tidak hanya mengenal *digital payment shopee paylater* saja, akan tetapi banyak pilihan pembayaran *digital* yang dapat digunakan seperti, *ovo, gopay, linkaja* dan lain-lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan *digital payment* dan menambah sampel penelitian, karena sampel pada penelitian ini terbilang sangat sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftika, S., Hanif, H., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopeepaylater* “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 87–106. <https://doi.org/10.24042/Revenue.V3i1.11228>.
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran *Digital Shopee Pay* Di Jabodetabek. 16(1), 13.
- Asisa, W., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Makassar. 2, 28.
- Aulia Puspita Giriani, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *E-Money*.
- Azmi Shahira dan Harmain Hendra (2022) Pengaruh Literatur Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (PayLater)* di *Shope* (Studi Kasus Febi Mahasiswa UINSU).

- Azizah, N. S., & Sutaatmadja, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. 01, 10.
- Chaveesuk, S., Khalid, B., & Chaiyasoonthorn, W. (2021). *Digital Payment System Innovations: A Marketing Perspective On Intention And Actual Use In The Retail Sector. Innovative Marketing*, 17(3), 109–123. [https://doi.org/10.21511/Im.17\(3\).2021.09](https://doi.org/10.21511/Im.17(3).2021.09).
- Chen, H. Dan, V. (1998). Analisis Literasi Keuangan Pribadi Di Antara Mahasiswa,. Tinjauan Layanan Keuangan, 7 (2), 107-128.
- Divyapriya, N. (N.D.). Pembayaran Digital: Studi Empiris Tentang Penggunaan Digital Platform Dalam Melakukan Pembayaran Digital. 4.
- Estisia Pratiwi, R., & Saefullah, K. (2022). *The Use Of Payment Technology Through Financial Literacy. Journal Of Digital Innovation Studies*, 42–51. <https://doi.org/10.24198/Digits.V1i1.38516>.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). *Influence Of Financial Literacy And Use Of Financial Technology On Financial Satisfaction Through Financial Behavior. International Journal Of Education And Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/Aiac.Ijels.V.9n.1p.86>.
- Florentina, N., & Kurniasari, A. (2021). Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran *Digital Shopee Pay* Di Jabodetabek.
- Franciska, A. M., & Sahayaselvi, D. S. (2017). Ikhtisar Tentang Pembayaran Digital. 04, 12.
- Gina Rahmawati. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *Shopee Paylater* Pada Generasi *Millenial*.
- Imam Ghozali. (2014). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen Personaliala Dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bpfe.
- Irfan Prapmayoga Saputra. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan *Digital Payment* Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
- Komarudin, M. N., Gunawan, W. H., & Yusuf, A. A. (2022). Pengaruh Pembayaran *Digital Fintech* Dan P2p. 6, 10.
- Kurnianingrum, D. (2021). Memahami Layanan Pembayaran Digital Melalui Pengguna Pengalaman Selama Era Pandemi. 9.
- Messy F, A., (2012). *Measuring Financial Literacy: Results Of The Oecd / International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study. Organization For Economic Cooperation And Development*.
- Mudrikah, Azizah (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat menggunakan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi-Teknik*. (Online), Vol.1, Issue 2, (<https://etnik.rifainstitute.com/index.php/etnik/article/download/23/22>).
- Monica, F., & Japariato, E. (N.D.). Analisa Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Dan Melalui *Perceived Enjoyment* Terhadap *Behavior Intention* Pada *Digital Payment*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 7.
- Nada Ayu Abrina. (2022). Analisis Sistem *Shopee Paylater* Menurut Teori Konsumsi Islam (Studi Mahasiswa Iain Bengkulu Angkatan 2018).
- Naufalia, V. (N.D.). Pengaruh *Digital Payment Dan E-Service Quality* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna *Shopee* Wilayah Dki Jakarta. 9.
- Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021). Penggunaan Pembayaran Elektronik Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm *Serendipity Snack* Ditengah Pandemi Covid-19. 4(2), 9
- Nubika, I. (2018). Bitcoin Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi *Milenial*. Yogyakarta: *Genesis Learning*. 46.

- Octavia Salsabila Putri (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Resiko Finansial dan *E-Service Quality* Terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee PayLater* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Malang)
- Oktafian Histori S. (2022). Literasi Keuangan, Pengaruh Sosial Dan Penggunaan Pembayaran *Digital*: Tinjauan Pustaka.
- Ong, V., & Mn, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan *Linkaja*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Edukasi Dan Perlindungan Konsumen *Pages* Literasi Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /Pojk.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat.
- Panos, G. A., W., J, O, S. (2020). *Financial Literacy And Responsible Finance In The Fintech Era: Capabilities And Challenges*. *European Journal Of Finance*, 26(4-5), 297-301. <https://doi.org/10.1080/1351847x.2020.1717569>
- Pintubipar Saragih, S., & Nopriadi, N. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap *Actual Use Digital Payment System* Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Journal Of Applied Informatics And Computing*, 3(2), 63–67. <https://doi.org/10.30871/jaic.v3i2.1646>.
- Pramono, B., Tri Yuniarti, P., D., & Purusitawati, Y. T. E. Dk. (2006). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter. *Working Paper Bank Indonesia* No. 11.
- Primadineska, R. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Digital* Terhadap Perilaku Beralih Di Era Pandemi Covid-19. *Telaah Bisnis*, 21(2), 89. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i2.215>. Pt. Lentera Dana Nusantara. (2020). *Statistik Lentera Dana Nusantara: Data Pada Q4 2020*.
- Puspitasari, S. D., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 64–74. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p64-74>
- Putri Diana Selvy (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang).
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* Dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>.
- Rizkiyah, K., Nurmawati, L., Macdhy, R. D. N., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna *Platform Digital Payment Ovo*. 16, 20.
- Sakaran, Uma, 2006, *Research Methods For Business*, Metodeologi Penelitian Untuk Bisnis, Salemba Empat.
- Saleh, M., & F, F. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan *Fintech* Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>.
- Sutatama Brian., dkk (2022) Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Tentang penggunaan *E-Wallet* Pada Siswa Di Kota Surakarta
- Satya, V. E. (N.D.). Peraturan Sistem Pembayaran *Digital* Untuk *Indone Stabilitas* Sistem Keuangan Sian. 6.
- Seldal, M. M. N., & Nyhus, E. K. (2022). *Financial Vulnerability, Financial Literacy, And The Use Of Digital Payment Technologies*. *Journal Of Consumer Policy*, 45(2), 281–306. <https://doi.org/10.1007/s10603-022-09512-9>.

- Shopee.(2020).Bagaimana-Cara-Mengaktifkan-*Spaylater*. (Shopee.Co.Id/Portal/Article/72939-[Spaylater]).
- Sonia Aftika. (N.D.). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopee Paylater* “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Suhasti, W., Muhamad, M., Penggalih, R., Febry Handayani, L., & Priyo Nugroho, A. (2022). *The Influence Of Islamic Financial Literacy On The Use Of Digital Financial Services In Yogyakarta. Kne Social Sciences*, 50–55. <https://doi.org/10.18502/Kss.V7i10.11343>.
- Susilawati, S. (2022). Pengaruh Kemudahan Akses Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi *Digital Payment Shopeepay* Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019 Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem *Pembayaran Digital* Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/Jaq.V4i1.1442>.
- Vira Hadi Indah Cahyati,. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Promosi, Motivasi Hedonis Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet Shopeepay* Dalam Transaksi Keuangan.
- Wuri Suhasti, M., & Renno Penggalih, L. F. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Islam Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan *Digital* Di Yogyakarta.
- Wijayanti., dkk (2022). Pengaruh sastra keuangan, keuntungan, kemudahan dan penghasilan terhadap minat penggunaan *shopee paylater* (studi pada generasi milenial kabupaten Bekasi.
- Yuhelmi, Y., Trianita, M., Kamela, I., & Rosha, Z. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan *Mobile Banking*. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.55382/Jurnalpustakamanajemen.V2i1.201>.
- Zhou, R. (2022). *Sustainable Economic Development, Digital Payment, And Consumer Demand: Evidence From China. International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(14), 8819. <https://doi.org/10.3390/Ijerph19148819>.